

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan membangun potensi pribadinya yang berupa rohani dan jasmani. Pendidikan didalam suatu proses perubahan perilaku seseorang menjadi dewasa dan persamaan kuadrat sempurna untuk kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia, dan usaha-usaha lembaga tersebut untuk mencapai tujuan (Rusman, 2020).

Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia.pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negaradan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi (Pristiwanti et al., 2023).

Menurut Rohman Salah satu pengembangan Kurikulum Merdeka yang berbeda dibandingkan kurikulum sebelumnya adalah menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Keterpaduan IPA dan IPS

menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa . Dengan demikian, siswa dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS, memperkuat penguasaan literasi dan numerasi serta menjadi kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari (Septiana, 2023 ; 43-54). Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya pada materi tertentu dari berbagai aspek sehingga tidak hanya bergantung pada arahan dari seorang guru (Novellita,2022).

Menurut Wulandari, et al. (2023) Media pembelajaran merupakan suatu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai penghubung dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat, membangkitkan motivasi serta membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Menurut Alviolita & Huda *Pop-up Book* adalah salah satu media yang berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih atraktif. Media ini, yang juga dikenal sebagai **buku tiga dimensi**, dirancang untuk memberikan rangsangan visual dan membangkitkan imajinasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran. (Haqqi et al., 2023).

Pop Up Book mempunyai ciri khas unik, serta memerlukan kreativitas dalam proses pembuatannya. *Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk menjadi daya tarik bagi siswa agar lebih bersemangat belajar. Selain itu, media *Pop Up Book* ini juga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam memahami dan mengapresiasi materi pembelajaran (Wulandari dan Desy, 2021)

Berdasarkan observasi di SD Negeri 07 Payaraman, pada kelas IV yang Wali kelasnya Bapak Ruswandi Ade Heriyanto , S.Pd.SD dalam proses belajar mengajar di kelas IV diketahui beberapa permasalahan yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dengan nilai di bawah KKTP. Nilai rata-rata KKTP di SD Negeri 07 Payaraman yaitu 65 disebabkan guru masih menggunakan metode konvensional tanpa melibatkan peran peserta didik dalam menyampaikan materi . peserta didik hanya terfokus pada buku sehingga menyebabkan rasa bosan dan kurang antusias dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang menyebabkan peserta didik kurang mengerti konsep materi yang dicapai terutama pada pembelajaran IPAS.

Dari masalah tersebut diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik supaya pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan dengan menggunakan sebuah media, media yang akan digunakan adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. Dengan media *pop up book* ini diharapkan mampu menghindari pembelajaran yang pasif dan monoton, dikarenakan media pembelajaran *pop up book* belum pernah di buat di SD Negeri 07 Payaraman.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Dalam proses pembelajaran IPAS guru masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran.
2. Siswa kurang antusias dalam proses belajar mengajar.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang kurang memperhatikan guru dalam mengajar.
4. Pembelajaran masih bersifat konvensional.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Sesuai dengan identifikasi yang dikemukakan di atas, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 07 Payaraman.
2. Kelas yang akan diterapkan media *pop up book* adalah kelas IV
3. Mata pelajaran IPAS materi indonesiaku kaya budaya.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 07 Payaraman”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Payaraman.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan usaha mengetahui pengaruh pemberian media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mempengaruhi hasil belajar siswa materi indonesiaku kaya budaya dengan menggunakan Media *Pop Up Book* ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS.

2) Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pembelajaran IPAS pada media *pop-up book*.

3) Bagi Sekolah

Untuk dijadikan sebagai contoh agar lebih sering menggunakan

media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS, agar kualitas sekolah menjadi lebih unggul.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.